

Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano Selatan

Princess Chevania Runturambi^{a,1*}, Theodorus Pangalila^{b,2}, Julien Biringan^{c,3}

^{a,b,c}Universitan Negeri Manado, Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan

Email: runturambi.princess@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 14 Februari 2026

Direvisi: 5 Maret 2026

Disetujui: 12 April 2026

Tersedia Daring: 7 Mei 2026

Kata Kunci:

Peran Pemerintah

Kesadaran Masyarakat

Kebersihan Lingkungan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan di Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kelurahan telah menjalankan perannya melalui sosialisasi, imbauan, serta program kerja bakti rutin seperti jumat bersih. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana kebersihan serta partisipasi masyarakat yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas serta penegakan aturan guna mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

ABSTRACT

Keywords:

The Role of Government

Public Awareness

Environmental Cleanliness

This study aims to determine the government's role in increasing public awareness of environmental cleanliness in Tounsaru Village, South Tondano District. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the village government has carried out its role through socialization, appeals, and routine community service programs such as Clean Friday. These efforts have had a positive impact on increasing public awareness. However, there are still obstacles such as limited cleanliness facilities and infrastructure and unequal community participation. Therefore, it is necessary to improve facilities and strengthen regulations to support the creation of a clean and healthy environment.

©2026, Princess Chevania Runturambi, Theodorus Pangalila, Julien Biringan

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Keindahan merupakan kajian dari Lingkungan hidup sebab, lingkungan hidup merupakan salah satu karunia Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita kembangkan dan lestarikan agar tetap berfungsi sebagai sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup, terutama manusia. Sejak zaman dahulu, manusia telah bertahan hidup di bumi ini dengan cara berinteraksi dengan berbagai elemen di sekitarnya, seperti sumber daya alam, demi memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan serta perlindungan berupa pakaian dan tempat tinggal. Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan modernisasi, pola pikir masyarakat telah mengalami transformasi yang signifikan. Berbeda dengan masyarakat tradisional atau arkais yang pola kegiatan sehari-

harinya terbilang terbatas, masyarakat modern kini memiliki beragam aktivitas yang memungkinkan mereka untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. Namun, inovasi ini sering kali meningkatkan penggunaan sumber daya alam, yang berpotensi menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

Sejalan dengan pemikiran diatas, maka (Nazaruddin dalam Hardiana, 2018) mengatakan Kerusakan lingkungan kini bisa ditemukan di mana saja, mulai dari praktik penebangan pohon secara liar dan pembakaran hutan hingga pencemaran tanah, udara, dan air. Pencemaran lingkungan sering kali merupakan akibat dari tindakan manusia itu sendiri. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan berujung pada perilaku yang merugikan ekosistem dan usaha pelestarian lingkungan. Kebersihan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menjaga diri dan lingkungannya dari segala kotoran dan hal-hal negatif, demi menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ditegaskan bahwa perencanaan upaya pelestarian lingkungan menjadi fokus utama. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh warga negara di wilayah tempat tinggalnya. Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjaga kesehatan individu. Kebersihan lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sekaligus unsur penting dalam aspek kesehatan dan pencegahan penyakit. Secara konseptual, kebersihan lingkungan dapat dimaknai sebagai upaya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat agar masyarakat terhindar dari berbagai penyakit, seperti diare, demam berdarah, muntaber, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui terciptanya lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman untuk dihuni.

Di tengah perkembangan dunia yang pesat, isu lingkungan semakin menjadi perhatian. Permasalahan ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau individu tertentu, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. Di Indonesia, masalah lingkungan, terutama kebersihan, masih sering terjadi dan memerlukan perhatian lebih. Kondisi lingkungan yang kotor dan tidak sehat dapat memicu berbagai penyakit dan mengganggu kesehatan masyarakat. Kebersihan lingkungan juga berpengaruh besar terhadap sektor pariwisata, yang berkontribusi signifikan pada perekonomian daerah. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kebersihan, perlu ada partisipasi aktif dari banyak pihak, terutama masyarakat sebagai pengguna dan pemelihara lingkungan. Salah satu penyebab masalah kebersihan adalah banjir, yang dapat mengakibatkan genangan air kotor dan berlumpur serta menimbulkan bau tak sedap yang mengganggu kesehatan. Selain itu, banjir dapat membawa sampah dan limbah rumah tangga atau industri ke pemukiman, menyebabkan penumpukan sampah yang berbahaya bagi Kesehatan (Wikipedia, 2026).

Berdasarkan beberapa pandangan diatas, pemerintah setempat perlu memberikan perhatian lebih terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Kurangnya motivasi dan pemahaman yang dirasakan oleh masyarakat membuat mereka tidak menganggap kebersihan lingkungan sebagai hal yang penting dan wajib dilakukan. Di Kelurahan Tounsaru, kecamatan Tondano Selatan, kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat setempat, sehingga terlihat banyak sampah yang berserakan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemerintah setempat kurang responsif terhadap masalah kebersihan yang dihadapi masyarakat. Akibatnya, tindakan yang diambil menjadi lambat dan masyarakat cenderung tidak mematuhi aturan yang ditetapkan. Sanksi yang diberikan kepada masyarakat seringkali tidak ditegakkan dengan baik oleh aparat kelurahan, sehingga menimbulkan perbedaan pendapat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan.

Tujuan utama pemerintah adalah menciptakan tatanan sosial yang adil, efisien, dan sesuai dengan kepentingan masyarakat yang dilayani. Untuk mencapai hal ini, perlu ada upaya untuk

mengubah pandangan dan asumsi masyarakat mengenai kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Penting bagi pemerintah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat, terutama di Kelurahan Tounsaru, dapat lebih sadar dan bertanggung jawab dalam membuang sampah pada tempatnya demi menjaga kebersihan lingkungan yang lebih baik di masa depan. Sehingga permasalahan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano Selatan”.

2. Metode

Bagian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk merumuskan masalah yang membantu peneliti mengeksplorasi dan memotret secara menyeluruh, luas, dan mendalam mengenai situasi sosial yang diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman fenomena berdasarkan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi, dan tindakan, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai “Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Tounsaru, Kecamatan Tondano Selatan.” Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu selama kurang lebih tiga bulan, yaitu di mulai Dari Desember sampai dengan bulan Februari 2026.

3. Hasil dan Pembahasan

Upaya Pemerintah Kelurahan Tounsaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menunjukkan kesesuaian dengan teori yang ada. Berdasarkan teori peran, peran merupakan aktivitas atau tindakan yang dijalankan oleh individu atau lembaga sesuai dengan posisi atau status tertentu dalam masyarakat, serta terkait dengan norma dan harapan masyarakat terhadap individu atau lembaga tersebut. Kenyataannya, pemerintah kelurahan menjalankan perannya melalui sosialisasi, pemberian imbauan, serta pelaksanaan kegiatan rutin seperti program “Jumat Bersih” yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah kelurahan bertindak sesuai dengan harapan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, sehingga teori peran sangat relevan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Selain itu, teori pemerintah menurut R. Mac Iver menjelaskan bahwa pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk mengatur dan mengarahkan masyarakat, berfungsi memimpin, mengatur, serta menciptakan kondisi agar masyarakat dapat hidup tertib dan sejahtera. Dalam praktiknya, pemerintah Kelurahan Tounsaru berperan sebagai regulator dan motivator melalui berbagai program kebersihan, serta bekerja sama dengan organisasi masyarakat seperti PKK untuk memantau kebersihan hingga tingkat rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Tounsaru, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti

serta kebiasaan membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Selain itu, beberapa masyarakat juga menunjukkan kepedulian dengan menegur warga lain yang membuang sampah sembarangan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan kondisi yang mencerminkan ketertiban, kesehatan, dan keindahan lingkungan hidup. Lingkungan yang bersih menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman bagi semua orang.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan belum sepenuhnya merata. Masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan, misalnya dengan tidak berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti atau masih membuang sampah sembarangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas kebersihan serta masih terbatasnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dari pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi yang berkelanjutan, pemberian edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, serta penyediaan sarana dan prasarana kebersihan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang erat antara peran pemerintah dengan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah, seperti kegiatan kerja bakti, sosialisasi, serta ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan, terbukti mampu mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan di sekitar mereka. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa keaktifan pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Ketika pemerintah aktif memberikan contoh, arahan, serta dukungan kepada masyarakat, maka masyarakat akan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini juga terlihat dari adanya perubahan perilaku masyarakat yang mulai lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan karena adanya dorongan dan kerja sama dengan pemerintah kelurahan.

Selain itu, pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah melalui komunikasi yang baik serta kerja sama dengan masyarakat juga turut memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat merasa lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Kelurahan Tounsuru dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan telah dilakukan melalui sosialisasi, ajakan, dan program kerja bakti rutin seperti “Jumat Bersih”. Usaha tersebut menunjukkan hasil positif karena sebagian masyarakat telah menunjukkan kepedulian dan keterlibatan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, pelaksanaan fungsi pemerintah belum sepenuhnya berjalan efektif karena masih ada hambatan, seperti kurangnya fasilitas dan infrastruktur kebersihan serta partisipasi masyarakat yang belum merata. Selain itu, penegakan kebijakan dan pemberian sanksi belum diterapkan dengan tegas sehingga masih ada masyarakat yang kurang disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Saran

- a. **Bagi Pemerintah**
Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan perannya dalam mendorong kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, misalnya dengan memperbanyak sosialisasi, memberikan edukasi secara berkelanjutan, serta menyediakan sarana dan prasarana kebersihan yang memadai seperti tempat sampah dan layanan pengangkutan sampah.
- b. **Bagi Masyarakat**
Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan seperti kerja bakti atau gotong royong yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan.
- c. **Bagi Peneliti Lain**
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, kesadaran masyarakat, serta peran pemerintah dalam pengelolaan lingkungan di masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Agustia, I., Bangun, B., Sitepu, A., Batee, H. I., Br, P. S., Kristiani, I., Ginting, B., Natalisa, N., Sembiring, B., & Br, B. P. (2024). Pentingnya Kepedulian Masyarakat Desa Sadaperarih Terhadap Kebersihan Lingkungan Desa. 2(2), 2671–2677.
- Farihin, A., Hidayah, N., Fathoni, M., Primajati, G., Rusandi, H., & Helmiyatun. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 2(1), 75–82. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1033/1038>
- Hakim Fadhilah, Relynada, R., Erin, F., & Fadhilah, M. R. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terhadap Kebersihan Lingkungan Masyarakat. Angewandte Chemie International Edition, 5(2), 1190–1200.
- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat. Paradigma, 7(1), 45–54.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. Jurnal Buana, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono, Nurhasanah, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra, T. L. W. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2).
- Manulu, R. B. B., & Nainggolan, A. P. (2024). Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo untuk Kesehatan. 03(01), 24–30.

- Masrobi, Intan Valentina, Widodo Casraji Putra, Umi Hanni, Maulidiyanto, & Gusman, T. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Kebersihan Pantai Sarwajala. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87–94. <https://doi.org/10.37874/bm.v2i2.375>
- Missouri, R., Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F., & Alamin, Z. (2023). Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–101. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2617>
- Ongko, J. S., Phangestu, T., Rudianto, V., Batam, U. I., & Asuhan, P. (2021). Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. 3, 635–641.
- Sahrul, A., Astika, R. R., Bandolan, A. T., Adur, V., Makassar, N., & Parangloe, K. (2023). Pentingnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 142–149.
- Salsa Bila, Nadila Wulandari, A. R. U. (2024). Analisis kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar jalan jenderal sudirman penggung. *Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat Volume*, 2, 96–101.
- Sipayung, R. F., Sinambela, H. W., Bernadetta, Y., Lovriyanti, T., Gultom, S., & Sri, N. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Sekitar Di Desa Ajibuhara Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo. 2(2), 2600–2606.
- Toif Fadzoli, Rahayu Subekti, & Waluyo Waluyo. (2023). Dampak Kebijakan Pengelolaan Sampah Sebagai Parameter Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Lingkungan Hidup. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(3), 28–36. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i3.444>
- Yuliani, W. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. 09(May), 1109–1114.